At-Ta'dil: Jurnal Hukum Keluarga Islam
E-ISSN: XXXX-XXXX
Vol. xx. No. xx. mmmm yyyy, Page: x-x
https://ejournal.inkhas.ac.id/index.php/attadil

JUDUL ARTIKEL HURUF APTOS 16 TEBAL, KAPITAL, RATA KANAN DENGAN JUMLAH KATA 14-20 KATA

Nama Penulis [1*], Nama Penulis [2], Nama Penulis [3] (tanpa gelar)
[1]Institusi Penulis/Afiliasi; E-mail: xxxxxx@xxxxxx
[2]Institusi Penulis/Afiliasi; E-mail: xxxxxx@xxxxxx
[3]Institusi Penulis/Afiliasi; E-mail: xxxxxx@xxxxxx
No. Handphone: xxxxxxxxx

Abstract:
The abstract at least contains: background of the problem/thought, research gap, objectives (research questions), research methods, research results (relevant to the research question) and impact. Abstract is written in one paragraph in English using Aptos font size 10 with 1 space, The number of words in the abstract is 150 words and maximum is 200 words.
Keywords: *keyword 1; keyword 2; keyword 3. (Keywords are at least 3 words and maximum 5 words).*

Abstrak:
Abstrak minimal berisi: latar belakang masalah/pemikiran, research gap, tujuan (pertanyaan penelitian), metode penelitian, hasil (relevan dengan pertanyaan penelitian) dan dampak penelitian. Abstrak ditulis dalam satu paragraf berbahasa Indonesia menggunakan jenis huruf Aptos ukuran 10 dengan 1 spasi, Jumlah kata dalam abstrak adalah 150-200 kata (maksimal).
Kata Kunci: kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3. (Kata kunci minimal 3 kata dan maksimal 5 kata).

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.
Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang masalah dalam penelitian yang jelas dan singkat untuk menjelaskan kenapa masalah tersebut perlu dipecahkan/dijelaskan melalui penelitian.

Pendahuluan dapat dibuat menjadi enam paragraf dengan rincian: Paragraf ke-1 membahas tentang menyajian konsep dasar dari topik penelitian/kajian utama/variabel penelitian; paragraf ke-2 menampilkan permasalahan dengan kesenjangan yang belum diisi oleh penelitian sebelumnya, inkonsistensi atau kontroversi yang muncul antara literatur yang ada; paragraf ke-3 menunjukkan alternatif Solusi; *Novelty* (kebaruan) dari artikel ini dipastikan Anda tunjukkan secara eksplisit di bagian ini; paragraf ke-4 membahas State of the art dengan literatur terbaru dengan mengutip penelitian terdahulu (sepuluh tahun terakhir) yang memiliki relevansi dengan artikel yang sedang diteliti; paragraf ke-5 menampilkan urgensi/sumbangan/Kontribusi/signifikansi/pentingnya dilakukan riset ini.

Tunjukkan perbedaan riset anda dengan riset-riset sebelumnya; paragraf ke-6 berisi tujuan penelitian atau kajian, konteks penelitian atau kajian, dan unit analisis yang digunakan dalam kajian; Jenis huruf Aptos 12, Spasi 1.15.

METODE

Bagian metode menjelaskan langkah-langkah yang dilalui dalam melaksanakan penelitian atau studi. Oleh karena itu, perlu ditunjukkan secara rinci kepada pembaca mengapa metode yang digunakan dapat diandalkan dan valid dalam menyajikan temuan penelitian.

Bagian metode penelitian harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur dilaksanakan, penjelasan tentang alat, bahan, media atau instrumen yang digunakan, penjelasan tentang desain penelitian, populasi dan sampel (target penelitian), teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

Menulis subtitle dalam metode harus dimasukkan dalam paragraf, bukan poin, atau penomoran. Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, dll, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, informan yang membantu beserta cara menggali data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta deskripsi pengecekan keabsahan hasil penelitian. Itu ditulis dalam bentuk paragraf.

Dalam penulisan bagian Metode ini, Anda tidak lagi mengutip definisi dan pengertian dari konsep-konsep Metode penelitian. Pengutipan terhadap referensi tentang Metode, hanya untuk menunjukkan bahwa tahapan/prosedur penelitian yang digunakan sesuai dengan pendapat ahli. Yang harus anda tulis adalah bagaimana tahapan penelitian ini anda lakukan. Jenis huruf Aptos 12, Spasi 1.15.

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.

Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian (diperbolehkan dalam bentuk subjudul)

Ketentuan utama dalam penulisan temuan penelitian atau kajian adalah sebagai berikut: 1) menyajikan temuan penelitian atau kajian secara singkat, dengan tetap memberikan keterangan yang cukup untuk mendukung simpulan; 2) boleh menggunakan tabel atau gambar, tetapi tidak mengulangi informasi yang sama, dengan memberikan narasi di bagian bawah tabel atau gambar sehingga pembaca dapat memahami tabel atau gambar yang disajikan oleh Penulis; 3) setiap temuan penelitian atau kajian harus ditafsirkan dengan benar menggunakan ejaan baku.

Proses analisis data seperti perhitungan statistik atau proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan, hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis yang perlu dilaporkan. Tabel atau grafik dapat digunakan oleh penulis untuk menggambarkan hasil penelitian atau kajian yang ditemukan secara lisan, dengan memberikan narasi atau komentar pada bagian bawah tabel atau grafik dengan mengacu pada hasil penelitian sebelumnya yang terdapat dalam jurnal ilmiah bereputasi baik internasional maupun nasional, dan; 4) Tidak ada kutipan rujukan/referensi. Jenis huruf Aptos 12, Spasi 1.15.

Semua tabel harus dipusatkan dan diberi nomor secara berurutan. Tabel (lihat: Tabel 1, Tabel 2, ...) harus disajikan di atas tabel yang berisi perataan tengah. Judul deskriptif harus ditempatkan setelah judul tabel (lihat dengan: Tabel 1, tabel 2, ...) di atas setiap tabel. Sumber tabel harus ditempatkan di bawah tabel dalam perataan tengah.

Contoh:

Tabel 1. Ringkasan Siswa

No.	Nama	Laki-laki / Perempuan	Tingkat
1.	Aisyah	Perempuan	Dasar
2.	Abu Bakar	Laki	Dasar
3.	Ahmad	Laki-laki	Menengah

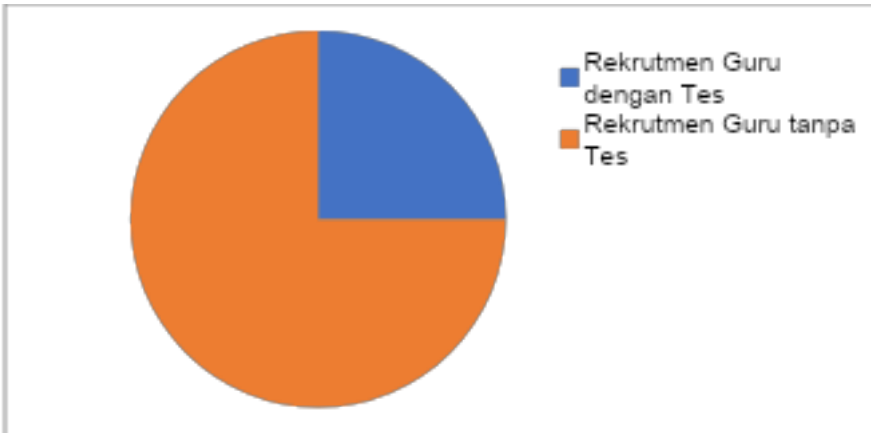
Sumber: Buku Siswa .....

Semua gambar, harus dipusatkan dan diberi nomor secara berurutan. Gambar (lihat: Gambar 1, Gambar 2, ...) harus disajikan **di bawah** gambar yang berisi perataan tengah. Judul deskriptif harus ditempatkan setelah judul Gambar (lihat dengan: Tabel 1. Nama Gambar; Gambar 2. Nama Gambar, dan seterusnya) di bawah setiap gambar. Sumber gambar harus ditempatkan di **bawah** judul deskriptif gambar dalam perataan tengah.

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.

Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

Contoh Penyajian Gambar.



Gambar 1. Contoh keterangan gambar
Sumber: Tuliskan Sumbernya

Pembahasan

Pembahasan adalah jawaban dari Gap dan masalah yang dikaji berdasarkan tujuan penelitian Bagian pembahasan bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian atau kajian; (2) menunjukkan bagaimana temuan diperoleh atau ditemukan; (3) menafsirkan temuan; (4) menghubungkan temuan penelitian atau studi dengan struktur pengetahuan yang mapan; (5) memunculkan teori atau modifikasi baru terhadap teori-teori yang sudah ada, dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan di jurnal bereputasi. (6) menganalisis temuan dengan menunjukkan kelebihan, kekurangan, sejalan atau bertentangan dengan teori atau riset terdahulu.

Dalam menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit mengenai penelitian sebelumnya. Interpretasi temuan atau kajian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan logika empiris berdasarkan teori-teori yang ada atau hasil-hasil penelitian terdahulu pada jurnal-jurnal bereputasi baik internasional maupun nasional, sedangkan temuan-temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan atau dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu atau dengan teori-teori yang ada. Untuk keperluan tersebut, Penulis wajib merujuk pada jurnal internasional (seperti dari Scopus; https://www.sciencedirect.com/) dan jurnal nasional (SINTA; https://garuda.kemdikbud.go.id). Jenis huruf Aptos 12, Spasi 1.15.

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.
Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

SIMPULAN

Simpulan bukan ringkasan pembahasan. Simpulan ditulis dengan ringkas dan jelas berdasarkan hasil penelitian kemudian jelaskan konsekuensi logisnya dalam mengembangkan sains, teoretis dan praksis pendidikan. Tuliskan apakah temuan riset ini membantah atau memperkuat temuan sebelumnya. Penulis juga dapat menambahkan prospek pengembangan hasil penelitian atau kajian serta bagaimana implikasi lebih lanjut akan prospek penelitian atau penelitian lebih lanjut. Jelaskan apakah temuan riset ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur dan pengetahuan di bidang tertentu. (simpulan tidak diindentasi/dipointer, tapi dalam bentuk paragraf). Jenis huruf Aptos 12, Spasi 1.15.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi terdiri dari artikel, buku, laporan penelitian dan sumber lainnya. Untuk referensi yang berasal dari artikel jurnal ilmiah minimal 30 buah rentang 10 tahun terakhir. Syarat komponen yang harus ada di sebuah referensi:nama penulis, tahun terbit, Judul artikel, nama penerbit; alamat digital dari naskah artikel tersebut (DOI; link pdf).

Tulis sejumlah referensi yang dikutip dan benar-benar ditulis/dikutip dalam teks dari sumber primer, (70% diambil dari jurnal ilmiah, 30% sumber pendukung lainnya). Kutipan dalam Teks menggunakan APA Style 7th Edition menggunakan referensi manajer Mendeley atau Zotero, disusun berdasarkan jenis sumbernya (buku, terjemahan, artikel jurnal, Sumber Elektornik, Publikasi Web), sumber print lainnya. Contoh (Saihu, 2019), Contoh (Andriani et al., 2018), Contoh (Arifin & Barnawi, 2016).

Untuk artikel jurnal, cari dan dapatkan dari Jurnal yang bereputasi, seperti terindeks Scopus, WOS dan juga terindeks SINTA (https://garuda.kemdikbud.go.id/). Jenis huruf Aptos 12, Spasi 1.15.

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.
Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

At-Ta’dil: Jurnal Hukum Keluarga Islam
E-ISSN: XXXX-XXXX
Vol. xx. No. xx. mmmm yyyy, Page: x-x
https://ejournal.inkhas.ac.id/index.php/attadil

Author Guidelines

Penulis yang ingin mengirimkan artikel tentang **Jurnal At-Ta'dil: Jurnal Hukum Keluarga Islam** harus mematuhi pedoman berikut:

A. Pedoman Umum:

1. Isi dan tema artikel sesuai dengan fokus dan ruang lingkup Jurnal At-Ta’dil;
2. Artikel pada dasarnya ditulis dalam bahasa Indonesia, tetapi jurnal ini juga menerima artikel yang ditulis baik dalam bahasa Inggris maupun Arab;
3. Artikel harus diketik dengan jarak setengah pada ukuran kertas A4,sesuai kan dengan template;
4. Panjang artikel sekitar 5.000-7.000 kata atau 20-25 halaman;
5. Abstrak 150-200 kata harus menyertai setiap kiriman;
6. Pengajuan harus menyertakan nama lengkap penulis, beserta institusi dan alamat lengkapnya dan Nomor Handphone/WA;
7. Kata-kata Arab harus ditransliterasikan sesuai dengan gaya jurnal ini; · Penulis yang berniat harus mengadopsi gaya yang digunakan dalam jurnal ini, APA Style 7th Edition.
8. Daftar referensi dari semua materi yang disebutkan dalam artikel, termasuk buku, bab buku, artikel jurnal, keputusan pengadilan, dan undang-undang, harus disediakan di akhir artikel;
9. Semua naskah artikel harus dalam file dokumen Microsoft Word.

B. Writing Style

1. Judul artikel harus spesifik dan efisien (panjang maksimum judul adalah 20 kata)
2. Dua jenis abstrak, satu dalam bahasa Indonesia dan yang lainnya dalam bahasa Inggris, yang masing-masing terdiri dari 150-200 kata, diketik dalam satu spasi.
3. Kata kunci harus mencakup 3-5 kata/gabungan kata istilah yang mencerminkan konsep dasar yang terkandung dalam tema naskah Anda.
4. Artikel harus diketik dengan font Aptos 12 poin, kecuali teks Arab harus menggunakan Font Tradisional Arabic14 poin.
5. Gunakan Mendeley atau Zotero untuk membuat kutipan dan Daftar Pustaka.

C. Pedoman Transliterasi

1. Jika ada istilah bahasa Indonesia untuk sebuah kata, gunakanlah.
2. Semua istilah teknis dari bahasa yang ditulis selain bahasa Indonesia atau non-Latin

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.

Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

3. Alfabet harus dicetak miring dan sepenuhnya ditransliterasikan dengan tanda diakritik (makron dan titik), contoh: ʿasyāʾ.
4. Diakritik tidak boleh ditambahkan pada nama pribadi, nama tempat, nama partai politik dan organisasi, misalnya, Jamal ʿAbd al-Nasir.
5. Preposisi, konjungsi, dan awalan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dihubungkan dengan apa yang diikuti oleh Tanda hubung: bi-, wa-, li-, la-. Contoh: fī al-ʿirāq wa-miṣr. (Catatan: preposisi fī bukan awalan yang tidak dapat dipisahkan dalam aksara Arab dan dengan demikian tidak diperlakukan sebagai awalan oleh IJMES.)
6. Ketika salah satu preposisi atau konjungsi di atas diikuti oleh al, akan menghilangkan, membentuk kontraksi yang diterjemahkan sebagai wa-l-, bi-l-, li-l-, dan la-l-. Contoh: fī miṣr wa-l-ʿirāq.
7. Artikel pasti (misalnya, bahasa Arab al-) adalah huruf kecil di mana-mana, kecuali ketika kata pertama dari kalimat atau catatan akhir.
8. Bahasa Arab tāʾ marbūṭa diterjemahkan ah bukan at, kecuali dalam konstruksi iḍāfah.
9. Ketika nama Arab disingkat menjadi hanya nama keluarga, al- dipertahankan. Misalnya, Hasan al-Banna menjadi al-Banna.
10. Konektor dalam nama, seperti bin, abu, dll. ditulis hanya huruf kecil ketika didahului dengan nama, misalnya, Usama bin Ladin, tetapi Bin Ladin, Ibnu Khaldun, dll
11. Vokal panjang harus menggunakan tanda diakritik '-' (tanda hubung) di atas huruf vokal: ā, ī, ū. Contoh: al-Masājid li al-ṣāliḥīn, al-jāmi'ah al-ḥukūmiyyah, żālika al-kitāb lā raiba fīh.
12. Lihat di bawah ini untuk peta karakter demi karakter dari sistem transliterasi kami:

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.
Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

ا	=	a	ض	=	ḍ
ب	=	b	ط	=	ṭ
ت	=	t	ظ	=	ẓ
ث	=	ś	ع	=	'
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	ḥ	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	ż	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
ش	=	sy	و	=	w
س	=	s	هـ	=	h
ص	=	ṣ	ي	=	y

D. Penulisan Struktur Diskusi/Pembahasan

Penulisan struktur Diskusi/Pembahasan, berdasarkan pada tipe penelitian yang digunakan oleh penulis. Paling tidak ada tiga pilihan.

Pertama, jika Penelitian Kuantitatif, maka pisahkan **Temuan** dan **Pembahasan**. Untuk penelitian kuantitatif, bagian **Temuan** (Results) dan **Pembahasan** (Discussion) **sebaiknya dipisahkan**. Bagian **Temuan** harus memuat hasil penelitian secara objektif tanpa interpretasi, berupa data mentah, tabel, atau hasil statistik yang menjawab pertanyaan penelitian. Bagian **Pembahasan** harus memuat interpretasi hasil penelitian, membandingkannya dengan penelitian sebelumnya, menghubungkannya dengan teori, dan menyoroti implikasi temuan. Pemisahan ini bertujuan untuk memberikan kejelasan dan struktur yang lebih baik dalam memahami hasil penelitian yang bersifat numerik.

Contoh Subjudul:

Hasil Penelitian

Pembahasan

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.

Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

Kedua, jika penelitiannya kualitatif, maka gabungkan Temuan dan Pembahasan. Untuk penelitian kualitatif, bagian Temuan dan Pembahasan dapat digabungkan untuk memberikan narasi yang lebih terintegrasi. Penulis disarankan untuk memaparkan setiap temuan secara langsung diikuti dengan pembahasan atau interpretasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami konteks temuan. Struktur ini cocok digunakan karena penelitian kualitatif biasanya berbasis narasi, analisis tematik, atau eksplorasi mendalam yang lebih efektif jika disajikan secara bersamaan.

Contoh Subjudul:

Temuan dan Pembahasan

Ketiga, Kombinasi untuk Penelitian Campuran (*Mixed Methods*). Penelitian dengan metode campuran dapat memilih untuk memisahkan atau menggabungkan, tergantung pada kompleksitas data kuantitatif dan kualitatif yang disajikan. Jika data kuantitatif lebih dominan, disarankan untuk memisahkan temuan dan pembahasan. Jika data kualitatif lebih dominan atau memiliki narasi temuan yang kuat, penggabungan lebih disarankan.

Penulis harus memastikan bahwa pembahasan selalu terfokus pada penjelasan temuan penelitian, relevansinya dengan literatur sebelumnya, implikasi teoretis dan praktis, serta keterbatasan penelitian. Penggunaan subjudul sangat disarankan untuk mempermudah pembaca dalam mengikuti alur diskusi.

E. Pedoman Kutipan dan Penulisan Referensi

1. Penulis diwajibkan untuk menggunakan Reference Manager (Mendeley atau Zotero).
2. Gaya yang digunakan adalah APA Style 7th Edition.
3. Jumlah referensi minimal 30 buah artikel.
4. Referensi terdiri dari sumber primer dan sumber pendukung.
5. Sumber primer terdiri dari artikel di jurnal ilmiah bereputasi dan terindeks (bukan dari prosiding) dan buku yang berisi hasil penelitian. Jumlahnya setidaknya 80% dan sisanya 20% dari sumber lain (kisaran 10 tahun terakhir).
6. Jika referensi berasal dari artikel jurnal, penulis harus memastikan bahwa semua komponen referensi ditulis secara lengkap (ada nama penulis, tahun publikasi, judul artikel, nama jurnal, judul artikel, volume-issue-page, DOI atau link web jurnal yang mengarah ke file pdf).
7. Pastikan DOI aktif. Jika tidak aktif, penulis harus menulis Tautan Web jurnal yang mengarah ke file pdf.

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.
Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

8. Daftar referensi disusun menurut abjad sesuai dengan format APA Style 7th Edition.
9. Penulis harus memperhatikan dengan cermat Referensi.

Contoh Penulisan Daftar Referensi

Abdul Isa Agani, C. (2020, November 26). Muhasabah. Serambi News Indonesia. Retrieved from https://aceh.tribunnews.com/2021/08/09/muhasabah-introspeksi-diri ←**Opini Newspaper online**

Abdul Isa Agani. (2021, November 23). Muhasabah. Serambi Indonesia, p. 4. ←Opini Newspaper

Clancey, W.J. (2011). Communication, Simulation, and In-telligent Agents: Implications of Personal Intelligent Machines for Medical Education. In *Proceedings of the Eighth International Joint Conference on Artificial Intelligence*, 556-560. Menlo Park, Calif.: International Joint Conferences on Artificial Intelligence, Inc. ←**Conference Proceeding**

Clancey, W.J. "Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue". PhD Dissertation, Department of Computer Science, Stanford University, 2013. ←**Thesis**

Dokter Minta Lockdown Nasional. (2021, November 23). Serambi Indonesia, p. 5. ← **Newspaper**

Ivey, K.C. Citing Internet sources URL http://www.eei- alex.com/eye/utw/ 96aug.html. (2 September 2012) ←**Website**

Nugraha, M. S. (2023). Manajemen dan Kepemimpinan Perguruan Tinggi (1st ed.). Eureka Publisher. https://repository.penerbiteureka.com/publications/566879/kepemimpinan-dan-manajemen-perguruan-tinggi ← **Book**

Nuryana, Z., Nurcahyati, I., Rahman, A., Setiawan, F., & Fadillah, D. (2020). The Challenges and Solutions of Teachers' Problems to Achieve Education Golden Era. Universal Journal of Educational Research, 8(2), 583–590. https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080230 ← **Journal Article**

Rice, J. (2014). Poligon: A System for Parallel Problem Solving, *Technical Report*, KSL-86-19, Dept. of Computer Science, Stanford Univ. ←**Report**

Taylor, J. A., Davis, A. L., Shepler, L. J., Lee, J., Cannuscio, C., Zohar, D., & Resick, C. (2019). Development and validation of the fire service safety climate scale. Safety Science, 118, 126–144. https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.05.007 ← **Journal Article**

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.

Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

Wawancara dengan Tgk. Muhammad Yusuf (Tetua Masyarakat Desa Blang Garang, Kecamatan Samalanga) 23 Mei 2024. ←**Interview**

F. Pedoman Penulisan Tabel dan Gambar

Dalam penulisan artikel ilmiah di Jurnal At-Ta'dil, Ada beberapa **aturan khusus** yang harus diikuti saat menyajikan tabel dan gambar. Berikut adalah panduan yang umumnya diikuti dalam jurnal ilmiah:

1. **Menyebutkan dalam Teks:**

- **Harus Direferensikan dalam Teks**: Tabel dan gambar **harus disebutkan** atau direferensikan dalam teks. Penulis harus merujuk pada tabel atau gambar dengan menyebutkan **nomor tabel atau nomor gambar**. Misalnya:

  1. "Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian ..."
  2. "Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, tren penurunan terlihat jelas ..."

2. **Nomor dan Judul:**

- **Penomoran:** Tabel dan gambar harus diberi nomor **secara berurutan** sesuai dengan tampilannya dalam teks (misalnya, Tabel 1, Tabel 2, Gambar 1, Gambar 2, dan sebagainya).
- **Judul Tabel**: Judul tabel biasanya ditempatkan **di atas tabel** dan harus singkat namun deskriptif, menjelaskan isi tabel secara umum.
- **Judul Gambar**: Judul gambar ditempatkan **di bawah gambar**, menjelaskan secara singkat informasi yang disampaikan oleh gambar.

3. **Keterangan Tabel/Gambar:**

- **Keterangan**: Selain nomor dan judul, gambar dan tabel sering menyertakan keterangan tambahan untuk memperjelas data atau informasi yang disajikan. Ini bisa berupa penjelasan singkat tentang simbol, satuan, atau metode yang digunakan.

4. **Penempatan Tabel dan Gambar:**

- **Dekat Penyebutan dalam Teks**: Sebisa mungkin, tabel atau gambar harus ditempatkan di dekat titik di mana mereka dirujuk dalam teks.
- **Jangan Ulangi Isi Tabel/Gambar dalam Teks**: Data yang sudah disajikan dalam tabel atau gambar **tidak perlu diulang dalam teks**. Sebagai gantinya, teks harus digunakan untuk **menafsirkan** atau memberikan konteks untuk data yang ditampilkan.

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.
Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

5. **Kualitas Gambar:**

- Gambar harus beresolusi **tinggi** dan **jelas**. Gambar atau grafik harus mudah dipahami dan relevan dengan isi artikel.

G. Disclaimer

Hal-Hal Penting yang wajid dipatuhi oleh Penulis sebelum mengirimkan naskah adalah sebagai berikut:

1. Judul dan Tema Artikel sudah sesuai dengan fokus dan ruang lingkup Jurnal At-Ta'dil;
2. Jumlah kata terdapat dalam naskah minimal 5000 kata, maksimal 7000 buah kata (termasuk Referensi);
3. Dipastikan melakukan cek similarity secara mandiri. Batas maksimal 20%. Lampirannya dikirimkan melalui OJS;
4. Editor akan melakukan cek similarity dan menyampaikan hasilnya di OJS sebelum lanjut melakukan review naskah;
5. Pastikan penulisan sesuai dengan Template Jurnal At-Ta'dil; dan,
6. Referensi yang berasal dari artikel minimal 30 buah.

Tahapan Pengelolaan artikel di Jurnal At-Ta'dil, sebagai berikut:

Tahap 1

1. setelah naskah dari Penulis masuk (submission) di OJS, Editor melakukan evaluasi dan validasi terhadap:
   a) fokus dan ruang lingkup tema yang ditulis (*Focus and Scope*)
   b) Kesesuaian naskah dengan Template (Sistematika, jenis huruf, paragraf dll)
   c) hasil cek similarity (akan dilakukan oleh editor terhadap manuskrip)
   d) penggunaan metode sitasi (Mendeley atau Zotero dengan APA Style 7th Edition) yang ada di naskah
   e) jumlah referensi, jumlah artikel ilmiah di referensi, kelengkapan komponen artikel ilmiah di referensi
2. Editor akan memutuskan naskah DECLINE/REJECT, jika:
   a) Fokus dan ruang lingkup tema dari naskah TIDAK sesuai.
   b) Tidak sesuai dengan Template **Jurnal At-Ta'dil: Jurnal Hukum Keluarga Islam**
   c) Hasil Similarity di atas 20%
3. Editor akan menyampaikan hasil evaluasinya kepada Penulis melalui OJS.

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.
Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

Tahap 2

Jika naskah sudah lolos dan dinyatakan diterima untuk tahap berikutnya, maka Editor akan mengirimkan hasil evaluasi berupa File Word berisi komentar (*Track Changes*) dan Catatan.

1. Penulis mengunduh naskah hasil review catatan editor.
2. Penulis mengunduh hasil *similarity* dari editor.
3. Di OJS, penulis mengunduh file: **Self-Evaluation for Penulis**. File tersebut dijadikan pedoman Penulis dalam melakukan revisi.
4. Penulis melakukan revisi di naskah yang dikirim editor sesuai dengan catatan dan arahan editor.
5. Penulis mengirimkan naskah hasil revisinya di OJS (pada bagian ADD Discussion)

Tahap 3

Setelah Penulis kirim naskah revisi di OJS, editor akan:

1. menelaah naskah revisi Penulis
2. memberikan simpulan: Naskah perlu revisi kembali dari Penulis/kembalikan ke Penulis untuk di revisi atau lanjut ke tahap *review* oleh reviewer.

Tahap 4

1. Jika naskah memenuhi syarat, lanjut Editor undang Reviewer untuk mereview
2. Mitra Bestari/Reviewer mereview Naskah. Editor mungkin kirim pengingat. Mitra Bestari/Reviewer kirim hasil review ke Editor
3. Editor in Chief/Associate Editor buat keputusan sementara: Reject/Decline, Major/Minor Revision, or Accept. Editor memberi ucapan terima kasih kepada Reviewers
4. Naskah perlu revisi dari Penulis (kembalikan ke Penulis) - Tolak Naskah (Reject/Decline)
5. Penulis merevisi naskah dan serahkan kembali ke Editor kirim di OJS (ADD DISCUSSION)
6. Editor in Chief/Associate Editor memeriksa perbaikan dan membuat keputusan akhir (Reject/Decline, Minor Revision, or Accept). Kadang-kadang Editor memerlukan revisi kedua atau ketiga dari Penulis
7. Jika tahapan revisi sudah dilakukan, Editor in chief akan menyampaikan keputusan Final, yaitu salah satunya dari hal-hal di bawah ini:
   a. Naskah mungkin perlu revisi lebih lanjut. Penulis merevisi manuskrip dan serahkan kembali ke Editor
   b. Naskah ditolak (Rejected/Declined). Editor menginformasikan ke Penulis.

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.

Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

c. Naskah diterima untuk dipublikasi. Editor menginformasikan ke Penulis.

Tahap 5

Jika Naskah diterima untuk dipublikasi. Maka tahap berikutnya adalah Naskah Masuk ke Bagian Produksi untuk penerbitan.

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.

Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy

Penulisan Daftar Referensi

Gambaran Jumlah Kata pada Naskah Artikel At-Ta'dil

1. Judul = 15-20 Kata (maksimal)
2. Abstract = 150-200 kata (maksimal)
3. Keywords = 3-5 (maksimal)
4. Abstrak = 150-200 kata (maksimal)
5. Kata Kunci = 3-5 kata (maksimal)
6. Pendahuluan = 800-1000 kata (maksimal)
7. Metode = 500-700 kata (maksimal)
8. Hasil dan Pembahasan = 3000-4000 kata (maksimal)
9. Simpulan = 500-700 kata (maksimal)
10. Daftar Pustaka = Tentatif

Copyright (c) 2024 Nama Penulis1, Nama Penulis 2, dst.
Email Korespondensi*): email koresponden@gmail.com
Diterima: dd/mm/yy | Direvisi: dd/mm/yy | Terbit: dd/mm/yy